

## ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG PERIODE 2017-2022

Sakalindu Kirana M. U.<sup>1)</sup>, Rita Martini<sup>2)</sup>

<sup>11,2)</sup>Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

Jl. Srijaya Negara, Kota Palembang

e-mail: [kiranamagyanda07@gmail.com](mailto:kiranamagyanda07@gmail.com)<sup>1)</sup>, [martinirita65@gmail.com](mailto:martinirita65@gmail.com)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT PUSRI) merupakan perusahaan yang berdiri sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia, dan merupakan salah satu perusahaan milik negara yang merupakan perusahaan inti dan strategis. Tentunya sebagai perusahaan milik negara atau BUMN, analisis rasio keuangan wajib dilakukan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Pemerintah Indonesia telah memiliki kebijakan dalam mengawasi kinerja perusahaan milik negara. Kebijakan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Research analyst digunakan dengan cara analisis non statistik karena hanya melakukan perhitungan pada rasio-rasio keuangan yang berpedoman pada peraturan Menteri BUMN melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) berada pada kategori kesehatan “Kurang Sehat” pada periode 2017-2020, dan pada kategori “Sehat” pada periode 2021-2022.

**Kata kunci :** Tingkat Kesehatan Keuangan, BUMN, Rasio Keuangan.

### ABSTRACT

*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT PUSRI) is a company that was founded as a pioneer urea fertilizer producer in Indonesia, and is one of the state-owned companies which is a core and strategic company. Of course, as a state-owned company or BUMN, financial ratio analysis must be carried out to assess the company's health level. The Indonesian government already has a policy in supervising the performance of state-owned companies. This policy is contained in the Decree of the Minister of BUMN No: KEP-100/MBU/2002 concerning the assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises. This type of research is descriptive analyst using a quantitative approach. Research analyst is used by means of non-statistical analysis because it only performs calculations on financial ratios which are guided by the regulations of the Minister of BUMN through company financial reports. The results of this research showed that PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) is in the "Less Healthy" health level during the 2017-2020 period, and in the "Healthy" category during the 2021-2022 period.*

**Keywords:** Health Level, BUMN, Financial Ratios.

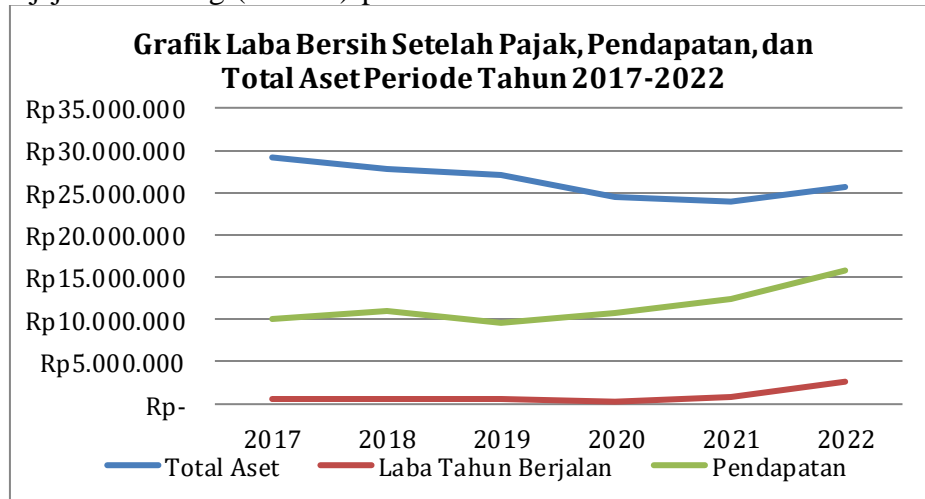
### 1. Pendahuluan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT PUSRI) merupakan sebuah perusahaan yang didirikan sebagai *pioneer* produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, Sumatera Selatan, dengan nama awal PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero). Awal beroperasi PT PUSRI memulai usaha dengan visi utama mewujudkan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia. Dalam surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP 100/MBU/200 PT. Pupuk Sriwidjaja merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri pupuk dan semen, karena PT. Pupuk Sriwidjaja membantu masyarakat dalam penyediaan pupuk dan semen yang akan di distribusikan ke seluruh Indonesia.

Selain sebagai produsen pupuk nasional, PT PUSRI juga memiliki tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberi jasa usaha dan usaha lainnya yang berkaitan dengan industri pupuk dan kimia. PT PUSRI bertanggungjawab dalam pelaksanaan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani-petani sebagai bentuk pelaksanaan PSO (*Public Service Obligation*) dalam rangka upaya mendukung program pangan nasional. Dengan adanya

target nasional yang telah ditetapkan, serta program pemenuhan pangan nasional, maka sangat penting bagi PT. PUSRI dalam mengkaji tingkat kesehatan perusahaannya sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para investor, serta masyarakat umum dan pemerintah. Dimana hal ini juga akan mempengaruhi jumlah profit yang didapat, maka dengan adanya pengukuran tingkat kesehatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi bagi PT. PUSRI dalam menjalankan operasionalnya.

Pemerintah Indonesia sudah memiliki kebijakan dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan BUMN. Kebijakan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Dalam keputusan ini penilaian tingkat kesehatan perusahaan terdiri dari tiga aspek yang meliputi aspek keuangan, administrasi dan operasional. Penilaian terhadap aspek keuangan menggunakan delapan indikator yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio/ Rasio kas*, *Current Ratio/ Rasio Lancar*, *Collection Periods (CP)*, Perputaran persediaan, *Total Asset Turnover (TATO)/ Perputaran total aset*, dan Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui perolehan laba tahun berjalan, total aset, dan total pendapatan perusahaan selama periode tahun tertentu. Pada gambar 1.1 disajikan grafik total laba tahun berjalan, total aset, dan total pendapatan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) periode tahun 2017-2022.



Sumber : [pusri.co.id/id](http://pusri.co.id/id)

Dari tahun 2017-2022 laba bersih setelah pajak PT. PUSRI fluktuatif. Sepanjang tahun 2019-2020 laba bersih setelah pajak PT. PUSRI mengalami penurunan, terutama terjadi pada tahun 2020, dimana terjadinya penurunan yang begitu signifikan dibanding periode tahun sebelumnya, dimana laba bersih setelah pajak di tahun 2019 sebesar 500,085 miliar rupiah lalu mengalami penurunan yakni sekitar 292,322 miliar rupiah. Penurunan laba bersih setelah pajak di tahun 2020 dikarenakan terjadinya kenaikan kurs rupiah terhadap USD yang menyebabkan beban pembelian bahan baku produksi meningkat dan hal ini berpengaruh pada beban pokok penjualan. Selain itu, penyebab lainnya yang menyebabkan penurunan laba bersih setelah pajak karena adanya penurunan jumlah ekspor PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) karena regulasi tiap negara tujuan ekspor terkait pembatasan jumlah barang masuk-keluar dikarenakan pandemi COVID-19 (*Annual Report PT. PUSRI, 2020*).

Pada tahun 2021 dan 2022, laba bersih setelah pajak kembali menunjukkan *tren* positif dengan mengalami kenaikan. Hal ini nantinya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan memengaruhi proses pengambilan keputusan. Perusahaan dengan kondisi profitabilitas yang tidak baik mengindikasikan bahwa perusahaan masih belum mampu

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan tingginya biaya pokok penjualan yang ditanggung sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal (Wijaya, 2017). Dengan demikian, bila kondisi fluktuatif terus terjadi di masa yang akan datang, maka hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan akan berakibat langsung pada tingkat kesehatan perusahaan di masa yang akan datang. Penulis tertarik untuk melakukan analisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan selama periode tahun 2017-2022 pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero).

## **2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam menguraikan komponen-komponen laporan keuangan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif sebagai bentuk informasi keadaan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan selama beberapa periode untuk menilai kinerja keuangan lebih cepat dari satu periode ke periode berikutnya. Tujuan utama dalam menganalisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat menilai apakah perusahaan tersebut telah mencapai targetnya atau tidak.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan laporan-laporan keuangan menjadi suatu informasi kecil yang signifikan antara data kuantitatif dan non kuantitatif. Analisis laporan keuangan dilakukan selama beberapa periode untuk menilai kinerja keuangan lebih cepat dari satu periode ke periode berikutnya. Tujuan utama dalam menganalisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat menilai apakah perusahaan tersebut telah mencapai targetnya atau tidak. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan cerminan dari kondisi perusahaan tersebut melalui banyaknya transaksi yang dilakukan (Syaharman, 2021). Menurut Hery (2020:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah laporan keuangan dan unsur-unsurnya dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan itu sendiri. Analisis laporan keuangan sendiri menggunakan perhitungan rasio untuk dapat mengevaluasi keadaan finansial suatu entitas di masa lalu, masa sekarang, dan di masa yang akan datang (Syaharman, 2021).

### **2.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari sebuah siklus akuntansi. Laporan keuangan dapat memberikan informasi penting mengenai kegiatan operasional, dan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga dinilai sebagai alat komunikasi antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam perusahaan. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2015) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu sajian yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengesahkan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal 27 Agustus 2014, dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum entitas akan menerapkan pernyataan atau peraturan ini sesuai dengan SAK. Akan tetapi, pernyataan ini tidak berlaku pada laporan keuangan entitas syariah.

Berdasarkan tujuan laporan keuangan yang dikemukakan oleh Kasmir, maka dapat disimpulkan bahwa apabila kita memperoleh laporan keuangan suatu badan usaha, maka kita dapat memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan badan usaha tersebut secara menyeluruh. Bentuk Laporan Keuangan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2018:28) :

- a. Neraca, merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait posisi keuangan pada suatu perusahaan/organisasi/entitas pada periode tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi, merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi terkait perolehan atau hasil yang didapat oleh suatu perusahaan/organisasi/entitas pada periode tertentu.
- c. Laporan Perubahan Modal, merupakan laporan keuangan yang menyajikan jumlah dan jenis

modal yang dimiliki pada periode akuntansi yang berlaku.

d. Laporan Arus Kas, merupakan laporan keuangan yang menyajikan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan/organisasi/entitas.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), merupakan laporan yang menyajikan informasi untuk menjelaskan beberapa poin pada laporan keuangan yang memang memerlukan penjelasan secara terperinci.

### 2.3 Tingkat Kesehatan BUMN

Tingkat kesehatan perusahaan BUMN berdasarkan SK Menteri BUMN RI Nomor : KEP-100/MBU/2002 dilakukan penilaian kinerja berdasarkan tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Adapun skor penilaian tingkat kesehatan BUMN digolongkan menjadi :

- a. SEHAT, yang terdiri dari :
  - AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95
  - AA apabila  $80 < TS \leq 95$
  - A apabila  $65 < TS \leq 80$
- b. KURANG SEHAT, terdiri dari :
  - BBB apabila  $50 < TS \leq 65$
  - BB apabila  $40 < TS \leq 50$
  - B apabila  $30 < TS \leq 40$
- c. TIDAK SEHAT, terdiri dari :
  - CCC apabila  $20 < TS \leq 30$
  - CC apabila  $10 < TS \leq 20$
  - C apabila  $TS < 10$

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN menggunakan tiga aspek, yaitu, aspek keuangan, aspek administrasi, dan aspek operasional. Dalam penilaian aspek keuangan, menggunakan delapan indikator penilaian. Diantaranya imbalan kepada pemegang saham (*return of equity / ROE*), imbalan investasi (*return of investment / ROI*), rasio kas, rasio lancar, *collection periods*, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan rasio modal sendiri.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis penelitian digunakan dengan cara analisis non statistik karena hanya melakukan perhitungan pada rasio keuangan yang berpedoman pada peraturan Menteri BUMN melalui laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan gambaran tabel, grafik, angka-angka yang diuraikan dan dideskripsikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenar-benarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) ialah mencari dokumen-dokumen seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta laporan keuangan (*annual report*) PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) periode 2017-2022 yang di dapat dari Departemen Akuntansi.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Indikator	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
	Rasio	Skor	Rasio	Skor	Rasio	Skor	Rasio	Skor	Rasio	Skor	Rasio	Skor
ROE	4,29 %	7	4,60 %	7	3,87 %	5,5	2,19 %	4	6,63 %	10	17,9 6%	20
ROI	7,20 %	6	8,73 %	6	8,79 %	6	8,09 %	6	10,60 %	9	18,5 8%	15
Rasio Kas	19,66 %	3	62,5 8%	5	49,3 1%	5	44,4 2%	5	50,00 %	5	62,9 0%	5
Rasio Lancar	110,3 8%	4	243, 55%	5	177 %	5	199, 65%	5	154% %	5	204 %	5
Collection Periods	20,51	5	20,7 5	5	19,0 9	5	37,4 9	5	4,56	5	10,3	5
Perputaran Persediaan	51,54	5	35,3 5	5	74,7 8	4,5	51,5 8	5	38,67	5	33,9 6	5
TATO	38,50	2	43,6 2	2,5	38,1 8	2	44,5 1	2,5	52,56	2,5	62,0 9	3
TMS terhadap TA	47,26 %	9	48,8 2%	9	52,1 2%	8,5	56,3 8%	8,5	59,91 %	8,5	64,3 4%	8
<b>TOTAL SKOR</b>	-	<b>41</b>	-	<b>44,5</b>	-	<b>41,5</b>	-	<b>41</b>	-	<b>50</b>	-	<b>66</b>

Berdasarkan hasil uraian total skor penilaian rasio yang ditampilkan pada tabel di atas, dilakukan pengelompokkan kategori tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan ketentuan SK Menteri BUMN RI Nomor: KEP-100/MBU/2002. Hasil pengelompokkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel Pengelompokkan Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) Periode Tahun 2017-2022**

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Total Skor Rasio</b>	41	44,5	41,5	41	50	66
<b>Persentase Tingkat Kesehatan Keuangan*</b>	58,57%	63,57%	59,29%	58,57%	71,43%	94,29%
<b>Tingkat Kesehatan Keuangan BUMN*</b>	BBB Kurang Sehat	BBB Kurang Sehat	BBB Kurang Sehat	BBB Kurang Sehat	A Sehat	AA Sehat

Sumber : Data diolah, 2023.

Catatan :

\*Persentase tingkat kesehatan keuangan dilakukan dengan perhitungan (Total Skor Rasio/70 x 100%).

\*\*Tingkat Kesehatan keuangan yang dinilai hanya dari aspek finansial atau aspek keuangan saja, karena tidak mengikutsertakan aspek operasional dan aspek administrasi lain.

#### 5. Kesimpulan

##### 5.1 kesimpulan

Sesuai dari penelitian yang sudah dibahas, dapat disimpulkan yakni :

1. Hasil analisis menunjukkan variabel perspektif keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Pemerintah Desa Kalinanas,

Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali. Analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai 0,464 dengan nilai signifikan  $0,031 < 0,05$ , mendukung hipotesis (H1) bahwa perspektif keuangan memengaruhi kinerja pegawai. Hal ini mencerminkan penggunaan anggaran yang sesuai target, transparansi anggaran, pemetaan pengeluaran yang terukur, serta peningkatan realisasi pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dede Kurniawan (2020) yang menyatakan perspektif keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM di Desa Pendeglang.

2. Variabel perspektif pelanggan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai di Pemerintah Desa Kalinanas, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali, dengan hasil analisis regresi linier berganda 0,237 dan nilai signifikan  $0,149 > 0,05$ . Hipotesis (H2) ditolak, mengindikasikan bahwa pengaruh perspektif pelanggan terhadap kinerja pegawai masih kurang baik, mencakup prosedur pelayanan yang kurang memuaskan, keadilan pelayanan yang belum merata, dan kecepatan pelayanan yang masih kurang. Riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan Moch Risky E, Enggar Diah PA, dan Rico Wijaya Z (2022), pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Jambi yang menyatakan bahwa perspektif pelanggan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif bisnis internal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai di Pemerintah Desa Kalinanas, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali, dengan hasil analisis regresi linier berganda -0,207 dan nilai signifikan  $0,237 > 0,05$ . Hipotesis (H3) ditolak, mengindikasikan bahwa pengelolaan badan usaha milik desa yang kurang maksimal, fasilitas masyarakat yang belum memadai, dan kurangnya respons pemerintah terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dede Kurniawan (2020), yang menyatakan perspektif bisnis internal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM di Desa Pendeglang, Banten.
4. Hasil penelitian menunjukkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Pemerintah Desa Kalinanas, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali, dengan hasil analisis regresi linier berganda 0,806 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hipotesis (H4) diterima, mengindikasikan bahwa pengaruh perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja pegawai sudah cukup baik. Faktor-faktor seperti akses pegawai yang jelas, pelatihan yang sesuai bidang, suasana kantor yang nyaman, dan keleluasaan pegawai dalam berpendapat berkontribusi positif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dede Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan tenaga kerja pada UMKM di Desa Pendeglang, Banten.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Kekurangan dan keterbatasan penelitian sebagai berikut :

- 1) Dalam melaksanakan riset memerlukan waktu, tenaga, biaya yang signifikan untuk dilaksanakan dapat membatasi cakupan penelitian dan menyebabkan peneliti harus mempersempit fokusnya.
- 2) Penelitian ini menggunakan data kuisisioner yang memiliki keterbatasan karena terdapat kekhawatiran bahwa responden mungkin tidak benar-benar menyesuaikan jawaban mereka dengan keadaan sebenarnya.
- 3) Keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, sehingga tidak dapat menjelaskan secara akurat semua informasi yang ditemukan dalam penelitian ini.

Akibatnya, kesimpulan yang diambil hanya berlaku selama proses pengumpulan data.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil riset, ada beberapa saran yakni :

1. Dalam penelitian ini variabel perspektif keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, untuk itu disarankan sebaiknya pemerintah desa dalam mengelola anggaran desa bisa lebih baik lagi agar kepercayaan pemerintah daerah dan kepercayaan publik pada pegawai pemerintah desa kalinanas bisa lebih baik, sehingga dapat mendorong kinerja pegawai pada pemerintah desa kalinanas. contohnya lebih memaksimalkan segala hal yang bisa menjadi sumber potensi desa seperti : Hasil usaha desa, hasil aset desa, sumbangan dari pihak ketiga yang sah dll.
2. Dalam penelitian ini variabel perspektif pelanggan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. namun demikian, pemerintah desa harus memperhatikan dari perspektif pelanggan atau sudut pandang masyarakat. Perspektif pelanggan dapat berperan sebagai faktor pendukung yang penting dalam mengukur kinerja pemerintah demi meningkatkan kinerja pegawainya. Contoh langkah yang dapat diambil oleh pemerintah desa : meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelayanan, memperhatikan saran dan masukan dari masyarakat. Sehingga dapat menciptakan perspektif yang baik pada pemerintah desa kalinanas dan dapat berdampak positif terhadap kinerja pegawai.
3. Perspektif bisnis internal tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, namun pemerintah desa harus tetap memperhatikan dari perspektif bisnis internal, karena perspektif bisnis internal dapat berperan penting untuk mengetahui realisasi dari program yang menjadi sarana dan prasarana pada pemerintah desa kalinanas demi meningkatkan kinerja pegawai. Contohnya : Balai pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, perbaikan jalan, perpustakaan desa dan desa wisata. Dengan demikian, maka dapat menciptakan perspektif yang baik pada pemerintah desa kalinanas sehingga dapat berdampak positif pada kinerja pegawai dan masyarakatnya.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, untuk itu disarankan alangkah baiknya jika pemerintah desa mengutamakan pada peningkatan kualitas SDM. Contohnya : Mengadakan pelatihan komputer, Mengadakan program pemberdayaan masyarakat seperti pemanfaatan sampah, ketrampilan dan kerajinan, dan mengadakan kegiatan pembinaan untuk pegawai dan masyarakat. Sehingga dapat menciptakan perspektif yang baik pada pemerintah desa kalinanas sehingga dapat berdampak positif pada kinerja pegawai dan masyarakatnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengkaji lebih dalam tentang metode pengukuran kinerja dengan *Balanced Scorecard* baik dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Studi ini akan membantu merumuskan strategi manajemen yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja pegawai, serta mendorong peneliti selanjutnya yang lebih mendalam tentang faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albertus Karjono, “Pengaruh *Cash Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)”, *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22, No.3. 2019.
- [2] Alien A., Kukuh A. P, “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *OPTIMAL*, Vol. 17, No. 1. 2020.
- [3] Assyifah H. S., “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap ROA (Studi Kasus ada Perusahaan Industri Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Prodi Akuntansi. Universitas Komputer Indonesia: Bandung. 2020.
- [4] Chermian E., Gracella P., “Pengaruh *Average Collection Period*, *Inventory Turnover In Days*, *Average Payment Period*, *Debt Ratio*, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”, *Jurnal Ultima Management*, Vol. 11, No. 2. 2020.
- [5] Emi M., Kahar Karya, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 1, No. 1. 2020.
- [6] Keputusan Menteri BUMN RI No. KEP-100/ MBU/2002.
- [7] Siregar, R., Widyawati, D, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(2), 2460-0585. 2016.
- [8] Syaharman. 2021. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan, Vol. 4, No. 1.
- [9] Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [10] Hery. 2020. Analisis Laporan Keuangan (A. Pramono (Ed.); 2nd ed.). Gamed